

**PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PADA MATERI HAKEKAT SALAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 POPAYATO TIMUR**

**Anis Kurlillah**

SMP Negeri 1 Popayato Timur

Email : [akurlillah228@gmail.com](mailto:akurlillah228@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik pada materi Hakikat Salat di kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based Learning (PBL). Penelitian dilakukan menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pada aktivitas diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Pada siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 74% dengan ketuntasan klasikal 46,15%, sementara pada siklus II terjadi peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 92% dan ketuntasan klasikal 92%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode PBL efektif untuk meningkatkan aktivitas, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada materi Hakikat Salat. Selain itu, PBL juga memberikan manfaat bagi pendidik dalam mengelola pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara umum di SMP Negeri 1 Popayato Timur.

**Kata kunci :** Problem Based Learning (PBL), Hakikat Salat, Aktivitas Peserta didik, Hasil Belajar

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the activity, understanding, and learning outcomes of students on the material of the Essence of Prayer in class VII of SMP Negeri 1 Popayato Timur through the application of a problem-based learning model or Problem Based Learning (PBL). The study was conducted using a classroom action method (CAR) which was implemented in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the application of the PBL model increased the active involvement of students in learning, especially in discussion activities, collaboration, and problem solving. In cycle I, student learning outcomes showed an average value of 74% with classical completeness of 46.15%, while in cycle II there was a significant increase with an average value reaching 92% and classical completeness of 92%. The conclusion of this study is that the application of the PBL method is effective in improving student activity, understanding, and learning outcomes on the material of the Essence of Prayer. In addition, PBL also provides benefits for educators in*

*managing more interactive and meaningful learning, as well as improving the quality of education in general at SMP Negeri 1 Popayato Timur.*

**Keywords :** Problem Based Learning (PBL), The Nature of Prayer, Student Activities, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam, khususnya pada materi Hakikat Salat, memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur, banyak ditemukan fenomena bahwa sebagian besar peserta didik kurang aktif dan kurang tertarik untuk mendalami makna dan tujuan salat. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, dan kurangnya respons terhadap materi yang diajarkan.

Menurut pengamatan awal, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional cenderung membuat peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Penyampaian materi yang lebih berfokus pada ceramah atau penjelasan dari pendidik tanpa melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses berpikir dan menyelesaikan masalah mengakibatkan rendahnya pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam materi yang diajarkan.

Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis masalah, yaitu Problem Based Learning (PBL). PBL diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpikir, berdiskusi, dan menemukan solusi atas masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, termasuk pemahaman tentang hakikat salat dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui penerapan Problem Based Learning dalam pembelajaran materi Hakikat Salat, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya salat dalam kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Hakikat Salat di kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi Hakikat Salat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang meliputi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Variabel Penelitian:

Variabel Independen (X): Penerapan Problem Based Learning (PBL), dengan indikator meliputi penggunaan masalah nyata, kolaborasi kelompok, pembelajaran aktif, dan peran guru sebagai fasilitator.

Variabel Dependen (Y): Aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi Hakikat Salat. Aktivitas diukur melalui partisipasi diskusi dan kolaborasi, sedangkan pemahaman diukur melalui pre-test dan post-test.

Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur, dengan total 59 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas VII C (10 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan PBL.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Observasi: Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran.
2. Wawancara: Mendalami persepsi siswa terhadap model PBL.
3. Tes: Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman materi.
4. Dokumentasi: Merekam aktivitas pembelajaran.
5. Angket: Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode pembelajaran.

Teknik Analisis Data:

Data kualitatif dianalisis melalui langkah pengorganisasian, koding, dan triangulasi, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, paired sample t-test (jika data normal), atau Wilcoxon Signed-Rank Test (jika data tidak normal). Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikansi 5% untuk menentukan pengaruh PBL terhadap aktivitas dan pemahaman siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

#### **1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 1**

Pada bab ini, akan dibahas pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus pertama yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran materi Hakikat Salat melalui penerapan Problem Based Learning (PBL).

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Peneliti pada bagian ini akan melaporkan tentang tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dalam tiap-tiap siklus, yaitu : (1) perencanaan penggunaan media dalam pembelajaran, (2) pelaksanaan strategi pembelajaran Demonstrasi dalam pembelajaran, (3) observasi tentang keterlaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, (4) refleksi keterlaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran antara kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode serta hasil belajar siswa sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

##### *1. Siklus I*

Siklus 1 pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Desember 2024 dengan pokok bahasan pengertian salat ,syarat sah salat dan rukun salat. Berikut uraian dari kegiatan pembelajarannya :

###### *a. Tahap Perencanaan*

Pada tahap perencanaan, peneliti mengatur strategi yang akandilakukan pada tahap pelaksanaan, mulai dari pembagian waktu pada setiap langkah-

langkah pelaksanaan perbaikan pembelajaran, mempersiapkan beberapa soal, media yang akan digunakan dalam pembelajaran dimana yang perlu dipersiapkan disini adalah pengelompokan siswa dan karton serta alat tulis spidol yang disiapkan oleh siswa, serta lembar evaluasi.

*b. Tahap Pelaksanaan*

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Penerapan problem Based Learning(PBL), Diskusi dan tanya jawab sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran RPP dengan tema materi ajar :

*Pertemuan Ke - 1*

1. Definisi salat
2. Syarat sah salat dan rukun salat yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

**1. Kegiatan Awal:**

- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- b. Guru melakukan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan siswa "coba sebutkan apa itu hakekat salat?" Apersepsi ini bertujuan agar siswa konsentrasi dan siap menerima pelajaran yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat menjelaskan pengertian salat,syarat sah salat,rukun salat dan pentingnya salat dalam kehidupan.

**2. Kegiatan Inti :**

- a. Menjelaskan

Definisi salat, syarat sah salatt, rukun slat serta pentingnya salat dalam kehidupan sehari-hari

- b. Tanya jawab

Guru memberi pertanyaan terkait materi salat secara berkelompok dan memberi umpan balik

- c. Persentasi

Mempresentasikan /menyampaikan hasil tanya jawab diskusi tentang Salat

**3. Kegiatan Penutup**

- a. Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi
- b. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
- c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran
- d. Guru menginformasikan materi selanjutnya
- e. Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa

*c. Tahap Pengamatan*

Adapun hasil pengamatan pada siklus I terhadap proses pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Test Kelas VII SMPI Nurud Dhalam Bringin Kecamatan Dasuk Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1	Alfriyanto R.Atu	L	90	✓	
2	Destriyanti Pode	P	90	✓	
3	Amira Pakaya	P	70		✓
4	Nurazmi Tolianggo	P	90	✓	
5	Devi Aprilia rauf	P	70		✓
6	Amelia Idowa	P	70		✓
7	Friska Tomayahu	P	80	✓	
8	Alpin Pasoo	L	80	✓	
9	Sandra Sino	P	70		✓
10	Fitria R.R.Basato	P	85	✓	
<b>Jumlah skor Skor Rata-Rata Prosentase Ketuntasan</b>			795 79,5 60%		

$$\begin{aligned} \text{KKM} &= 75 \\ \text{Jumlah Siswa Tuntas} &= 6 \text{ Siswa} \\ \text{Rata - Rata Kelas} &= \underline{795} = 79,5 \end{aligned}$$

10

$$\text{Prosentase} \times 100 = 60 \%$$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{6}{10} =$$

Dengan memperhatikan tabel di atas kegiatan pada siklus I, ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 70 dari 10 siswa sehingga perlu ditingkatkan pada Siklus II. Kemudian dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I masih lemah sehingga hasil kemampuan yang dimiliki oleh siswa masih dibawah rata-rata yang diharapkan oleh guru.

#### d. TAHAP REFLEKSI

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada siklus I, diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan masih sangat rendah hal ini disebabkan oleh media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang

menarik minat siswa, meskipun sebagian siswa banyak yang memperhatikan guru tetapi masih ada sebagian siswa yang terkendala dengan minat belajar yang dimiliki oleh siswa masih kurang, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga kurang maksimal hal ini bisa dilihat melalui hasil tes pada siklus I prosentase ketuntasan hanya mencapai 60 %

## B. PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama penerapan metode PBL pada pembelajaran pendidikan agama Islam terlihat bahwa dari siklus I. Pada siklus I dari aktivitas siswa diperoleh persentase 60 % dengan kategori kurang. Pada pelaksanaan siklus I ini masih ada siswa yang kurang aktif karena belum terbiasa dengan penggunaan metode PBL.

### 2. HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) menggunakan metode PBL, dimana pada siklus I belajarang siswa masih dikatagori kurang, dikarenakan ada sebagian siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga belum mencapai indikator pencapaian yang memuaskan. Untuk lebih jelas

**Tabel. III. Hasil belajar siklus I**

Nilai	Siklus I	Kreteria
85 - 100	4 siswa	Tuntas
75 - 84	2 siswa	Tuntas
55 - 74	4 siswa	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>10 Siswa</b>	<b>60 %</b>

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama ketuntasan 60% dari keseluruhan siswa. Ada 4 siswa yang tidak tuntas hanya dalam pembelajaran PAI materi hakekat salat dikelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur.

**Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Prasiklus**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Alfriyanto R.Atu	75	75	Tuntas
2	Destriyanti Pode	75	65	Tidak Tuntas
3	Amira Pakaya	75	70	Tidak Tuntas
4	Nurazmi Tolianggo	75	75	Tuntas
5	Devi Aprilia rauf	75	75	Tuntas
6	Amelia Idowa	75	70	Tidak Tuntas
7	Friska Tomayahu	75	65	Tidak Tuntas
8	Alpin Pasoo	75	70	Tidak Tuntas
9	Sandra Sino	75	75	Tuntas

10	Fitria R.R.Basato	75	70	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>710</b>			4 Tuntas
<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>			6 Tidak Tuntas
<b>Persentase</b>				Tuntas : 25%, TidakTuntas75%

**Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik siklus 1**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Alfriyanto R.Atu	75	90	Tuntas
2	Destriyanti Pode	75	90	Tuntas
3	Amira Pakaya	75	70	Tidak Tuntas
4	Nurazmi Tolianggo	75	90	Tuntas
5	Devi Aprilia rauf	75	70	Tidak Tuntas
6	Amelia Idowa	75	70	Tidak Tuntas
7	Friska Tomayahu	75	80	Tuntas
8	Alpin Pasoo	75	80	Tuntas
9	Sandra Sino	75	70	Tidak Tuntas
10	Fitria R.R.Basato	75	85	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>710</b>			6 Tuntas
<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>			4 Tidak Tuntas
<b>Persentase</b>	<b>64,54</b>			Tuntas : 75%, TidakTuntas:25%

## Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan satu kali pertemuan yakni pada Kamis Tanggal 09 Januari 2025

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

- a. Membuat RPP yang sesuai dengan materi.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru siklus II
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa Siklus II
- d. Menyusun tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e. Menyiapkan kunci jawaban dari soal tes pilhan ganda tersebut

### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada tanggal 9 Januari 2025. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan tidak jauh berbeda

dengan siklus I yang berdasarkan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi Hakekat salat

a. Kegiatan awal

- Pendidik memberi salam,menanyakan kabar peserta didik,mengecek kehadiran peserta didik,mengecek kondisi peserta didik,mengajak peserta didik untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas,menyanyikan lagu Nasional
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang hakekat salat.
- Menyampaikan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa dalam kelompok.

b. Kegiatan inti

Guru menyiapkan bahan/alat yang diperlukan dalam melaksanakan metode PBL, dilanjutkan dengan guru memerintahkan siswa untuk menonton dan mendengarkan vidio tentang salat. Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan guru membagi beberapa kelompok dan membagikan LKPD secara kelompok didepan. Selanjutnya guru memberikan penguatan materi tentang hakekat salat,yang membahas tentang syarat sah salat,rukun salat dan manfaat salat dalam kehidupan sehari-hari

c. Kegiatan penutup

Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan hasil materi yang dibahas. Selanjutnya, guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal tes pilihan ganda, kemudian dikerjakan dalam waktu 15 menit, lalu guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a.

3. Tahap Observasi

Pada kegiatan yang selanjutnya merupakan tahap observasi dan tahap evaluasi, sebagaimana yang dijabarkan dibawah ini :

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat daritable dibawah ini :

Pedoman penskoran

- 1) Skor 4 diberikan jika semua indicator terlihat
- 2) Skor 3 diberikan jika 3 indikator terlihat
- 3) Skor 2 diberikan jika 2 indikator terlihat
- 4) Skor 1 diberikan jika tidak ada indicator yang terlihat

**Tabel 3**

**Hasil Obsevasi Aktivitas guru Siklus II**

No	Indikator	Siklus II		
		Ya	Tidak	Skor
A.	<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>			
	1. Guru menggunakan RPP	<input type="checkbox"/>		4
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	<input type="checkbox"/>		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa peserta didik.	<input type="checkbox"/>		
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.	<input type="checkbox"/>		
B	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>		4
	2. Guru menyiapkan materi yang akan Diajarkan	<input type="checkbox"/>		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkaitmateri	<input type="checkbox"/>		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepadapeserta didik.	<input type="checkbox"/>		
C	<b>Tahap Pembentukkan Kelompok</b>			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok	<input type="checkbox"/>		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel di atas, dapat diketahui persentase tingkat keberhasilan aktivitas guru pada siklus II mencapai 90% dan dapat di kategorikan sangat baik.

b. Hasil Observasi aktivitas belajar siswa

**Tabel 4**

**Observasi aktivitas siswa siklus II**

No	Indicator / Deskriptor	Siklus II		
		Ya	Tidak	Skor
A.	<b>Kesiapan Peserta didik menerima Pembelajaran</b>			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu			4
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	v		

	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru	✓		
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti pembelajaran</b>			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓		4
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru	✓		
<b>C</b>	<b>Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya</b>			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing yang dibagikan oleh guru	✓		
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkah-langkah metode PBL.	✓		4
	3. Peserta didik mencermati kegiatan yang akan dilakukan dalam metode PBL	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru	✓		
<b>D</b>	<b>Pelaksanaan metode PBL</b>			
	1. Peserta didik mendengarkan materi secara umum terkait dengan metode PBL	✓		
	2. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru	✓		4
	3. Peserta didik melaksanakan kegiatan metode PBL dengan baik dan benar.	✓		

	4. Peserta didik membenarkan kesalahan yang diperintahkan guru	✓	
<b>E</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	✓	
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓	4
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi pada pertemuan selanjutnya	✓	
	4. peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
	<b>Persentase</b>	<b>85%</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tabel diatas maka dapat diperoleh data pada siklus II mencapai 85%. Dapat disimpulkan keaktifan secara keseluruhan adalah dengan kriteria sudah aktif (sangat Baik). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah melaksanakan siklus yang ke II.

c. Data Hasil Tes Belajar Siswa

**Tabel 5 Hasil Belajar Peserta Didik siklus 11**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Alfriyanto R.Atu	75	100	Tuntas
2	Destriyanti Pode	75	100	Tuntas
3	Amira Pakaya	75	90	Tuntas
4	Nurazmi Tolianggo	75	100	Tuntas
5	Devi Aprilia rauf	75	80	Tuntas
6	Amelia Idowa	75	100	Tuntas
7	Friska Tomayahu	75	80	Tuntas
8	Alpin Pasoo	75	80	Tuntas
9	Sandra Sino	75	90	Tuntas
10	Fitria R.R.Basato	75	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>920</b>		10 Tuntas
<b>Rata-rata</b>		<b>92</b>		0 Tidak Tuntas
<b>Persentase</b>		<b>92,0</b>		Tuntas : 100 %, TidakTuntas:0 %

**Table 6 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Siklus ke-	II
Jumlah Siswa	<b>10</b>
Jumlah Siswa Tuntas	<b>10</b>
Jumlah Siswa Tidak tuntas	<b>0</b>
<b>Nilai Rata Rata</b>	<b>92</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>92,0</b>

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi. Adapun siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 0 orang dengan nilai rata-rata 92 dan persentase 92,0. Dengan hasil tersebut, sudah menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini dan peneliti tidak perlu melanjutkannya ke siklus yang berikutnya.

**Table 7 Nilai Hasil Ketuntasan belajar Siswa**

No	Angka	Predikat	Keterangan
1	80 – 100	Sangat Baik	Tuntas
2	71 - 80	Baik	Tuntas
3	51 – 70	Cukup	Tidak Tuntas
4	31 – 50	Kurang	Tidak Tuntas
5	0 - 30	Kurang Sekali	Tidak Tuntas

#### 4. Refleksi

Pada siklus II yang mengacu pada tes *pilihan ganda* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode PBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Popayato Timur

Dari hasil yang diteliti dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) sudah meningkat dan sudah mencapai ketuntasan dalam siklus II, dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan cukup dengan dua siklus. Adapun hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini sebagai berikut :

- a. Guru sudah berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan baik selama pembelajaran berlangsung.
- b. Hasil belajar siswa meningkat apabila dibandingkan dengan siklus yang sebelumnya. Dapat dilihat dari table dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus

Tindakan	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Siklus I	71	64,54
Siklus II	92	92,0

II

Dari hasil belajar siswa pada siklus I diketahui dengan rata-rata 71, siswa yang memiliki hasil belajar yang sangat baik berjumlah 4 siswa dan 6 siswa yang memiliki hasil belajar baik dan dari hasil belajar siswa pada siklus II memiliki rata-rata 92 seluruh dengan jumlah siswa (10) siswa memiliki hasil belajar sangat baik yang presentasenya 92,0.

#### A. Pembahasan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI menggunakan metode PBL di SMP Negeri 1 Popayato Timur Tahun pelajaran 2024/2025. Metode PBL merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis masalah.dalam metode ini siswa dihadapkan pada masalah nyata untuk mencari solusi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, dari tiap tiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 x 30 menit. Pada siklus I dan II semua tahapan tahapan sudah terlaksana dengan baik, sehingga memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode demonstrasi bahwa dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan proses hasil belajar siswa yang baik, mulai dari aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan tes belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan Hasil tes belajar siswa yang akan diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP

Berdasarkan dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan RPP metode PBL pada siklus I terdapat langkah-langkah pembelajaran terlaksana maksimal persentase 74 dengan kategori cukup.

Sedangkan hasil observasi keterlaksanaan RPP pada siklus II, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I yaitu maksimal dengan persentase 85 dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami peningkatan aktivitas guru terkait keterlaksanaan RPP. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kerjasama peneliti dengan guru selaku pengajar, dimana peneliti selaku observer selalu mengingatkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana sebelum melakukan tindakan siklus berikutnya.

**Table 9 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

Tindakan	Persentase
Siklus I	82
Siklus II	96

2. Hasil Observasi Aktivitas siswa

Dalam kegiatan belajar tentunya harus ada yang namanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa atau subjek didik. Aktivitas dapat diartikan sebagai bagian dari interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa persentase aktivitas belajar siswa menggunakan metode belajar PBL meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus yang diamati. Pada siklus I jumlah skor dengan persentase 64,54 berkategori cukup. Kemudian untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II yang diperoleh semakin banyak yaitu dengan persentase 92,0 berkategori sangat baik.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya dari target. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode PBL yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dimana siswa terlihat begitu senang, bersemangat dan aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II akan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Table 10 Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Tindakan	Persentase
Siklus I	64,54
Siklus II	92,0

1. Hasil Tes Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode PBL meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes belajar siswa yang digunakan oleh peneliti pada setiap siklus, dimana pada siklus I terdapat 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase mencapai 40 % sedangkan untuk siswa yang tuntas berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 60%, sedangkan untuk perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 71 dengan persentase 64,54. Kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 0 orang siswa dengan persentase 0 dan jumlah siswa yang tuntas yaitu 10 orang siswa dengan persentase 92, sedangkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa 92 dengan persentase 920

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dari siklus I sampai siklus II menggunakan metode PBL.

**Tabel 12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

Tindakan	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Siklus I	74,0	75,6
Siklus II	90,6	92,0

Setiap peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mencapai  $\geq 75$ .<sup>18</sup> Dalam suatu kelas, dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan apabila ketuntasan mencapai  $\geq 80$ .<sup>19</sup> Dengan demikian, menggunakan metode PBL bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Popayato Timur Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai Siklus II.

Isi hasil dan pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survei, dokumen, interview, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya yang telah dianalisis dan diolah (bukan data mentah) dan terpenting memuat nilai kebaruan. *Times New Roman 12. Spasi 1.15*

## KESIMPULAN

Setelah melihat data hasil penelitian pada Siklus 1 dikelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : A). Penggunaan metode PBL pada pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Hakekat salat pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur dilaksanakan sesuai dengan sintaks pembelajaran menggunakan metode PBL yaitu; (1) guru menyiapkan media gambar (2) guru menjelaskan materi (3) guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (2) guru memberikan tugas kepada siswa (5) guru menilai pelaksanaan pembelajaran. B). belum ada peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang diperoleh siswa yaitu; nilai rata- rata pada siklus I mencapai 74 % dengan ketuntasan belajar secara klasikal 46,15% karena siswa yang tuntas dalam pembelajaran PAI materi hakekat salat ini ada 6 Siswa dan yang tidak tuntas masih ada 4 siswa hal ini perlu ditingkatkan pada siklus II untuk mengahsilkan pembelajaran dengan keretraliaTuntas 100%. Dan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ada peningkatan pada hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Popayato Timur . Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang diperoleh siswa yaitu; nilai rata- rata pada siklus II mencapai 92,0 % dengan ketuntasan belajar secara klasikal 92

karena siswa tuntas semua dengan jumlah siswa 10 orang dalam pembelajaran PAI materi hakekat salat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, H., & Saputra, D. (2020). "Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI di SMP." *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 143-157.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Dewi, N. K. P. (2019). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, T. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam: Perspektif Teoritik dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Indriani, D. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(1), 77-84.
- ini Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Panduan Pembelajaran Aktif: Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University.
- Mulyasa, E. (2009). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosita, A. (2018). "Penerapan Problem Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." <https://www.pendidikan-agama.org/penerapan-pbl>. Diakses pada 10 Oktober 2023.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, R. (2020). "Strategi Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keterlibatan Siswa dengan Problem Based Learning." <https://www.strategi-pembelajaran-aktif.com>. Diakses pada 12 Oktober 2023.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, A., & Fatimah, A. (2021). "Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam: Meningkatkan Pemahaman Materi Hakekat Salat." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 238-249.